

Waduk Universitas Riau Sebagai Ruang Sosial Mahasiswa dan Komunitas Lokal

Annisa Zulfiani¹, Yumi Andani², Astri Hazizah³, Megi Wahyudi⁴, Rafli Hidayat⁵
Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau^{1,2,3,4,5}

Email annisa.zulfiani3858@student.unri.ac.id¹, yumi.andani4340@student.unri.ac.id²,
astri.hazizah0164@student.unri.ac.id³, megi.wahyudi1463@student.unri.ac.id⁴,
rafli.hidayat2035@student.unri.ac.id⁵

Sejarah Artikel:

Diterima 20-06-2026
Disetujui 24-06-2026
Diterbitkan 26-06-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the utilization of the University of Riau Reservoir as a social space for students and local communities and to understand the role of the aquatic environment in supporting social activities. The research employed a qualitative approach with a phenomenological design. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving University of Riau students and local residents who use the reservoir area. Informants were selected using purposive sampling techniques. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the University of Riau Reservoir functions not only as a water catchment area and environmental support facility but also as an informal social space utilized for various activities, including group discussions, social gatherings, sports, fishing, photography, and recreation. The comfortable, open, and natural environment of the reservoir encourages social interaction and strengthens relationships between students and local communities. However, environmental awareness among visitors remains varied, as evidenced by the presence of litter in several areas. The study concludes that the reservoir serves both social and ecological functions that are closely interconnected. Therefore, sustainable management is necessary to maintain environmental quality while supporting social activities within the campus and surrounding community.

Keywords: University of Riau Reservoir; social space; students; local community; aquatic sociology.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Waduk Universitas Riau sebagai ruang sosial mahasiswa dan komunitas lokal serta memahami peran lingkungan perairan dalam mendukung aktivitas sosial. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe fenomenologi. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap mahasiswa Universitas Riau serta masyarakat yang memanfaatkan kawasan waduk. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Waduk

Universitas Riau tidak hanya berfungsi sebagai kawasan resapan air dan penunjang lingkungan kampus, tetapi juga sebagai ruang sosial informal yang dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas, seperti berdiskusi, berkumpul, berolahraga, memancing, fotografi, dan rekreasi. Lingkungan waduk yang nyaman, terbuka, dan alami mendukung terjadinya interaksi sosial serta memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat lokal. Namun, masih ditemukan permasalahan kebersihan yang menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan sebagian pengunjung perlu ditingkatkan. Penelitian ini menegaskan bahwa waduk memiliki fungsi sosial dan ekologis yang saling berkaitan sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung kehidupan sosial dan kelestarian lingkungan.

Kata kunci: Waduk Universitas Riau; ruang sosial; mahasiswa; komunitas lokal; sosiologi perairan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Annisa, Andani, Y. ., Hazizah, A. ., Wahyudi, M. ., & Hidayat, R. . (2026). Waduk Universitas Riau Sebagai Ruang Sosial Mahasiswa dan Komunitas Lokal. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(4), 6720-6727. <https://doi.org/10.63822/2faxyd38>

PENDAHULUAN

Perairan merupakan bagian penting dalam kehidupan masyarakat karena tidak hanya berfungsi sebagai sumber daya alam, tetapi juga menjadi ruang yang mendukung aktivitas sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan. Dalam perspektif sosiologi perairan, keberadaan waduk, sungai, dan danau tidak hanya dipandang sebagai elemen fisik, tetapi juga sebagai ruang sosial yang memengaruhi pola interaksi dan hubungan masyarakat di sekitarnya. Lingkungan perairan sering kali menjadi tempat berlangsungnya berbagai aktivitas sosial yang membentuk hubungan antarkelompok maupun individu dalam suatu komunitas.

Di lingkungan kampus, ruang terbuka memiliki peran penting sebagai sarana interaksi sosial mahasiswa. Selain mendukung aktivitas akademik, ruang terbuka juga menjadi tempat berlangsungnya diskusi, rekreasi, olahraga, serta berbagai aktivitas sosial lainnya. Salah satu ruang terbuka yang memiliki fungsi tersebut adalah Waduk Universitas Riau. Selain berfungsi sebagai kawasan resapan air dan penunjang ekosistem kampus, waduk ini juga dimanfaatkan oleh mahasiswa dan masyarakat sekitar sebagai tempat berkumpul, berolahraga, memancing, berdiskusi, serta melakukan berbagai aktivitas rekreasi.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ruang sosial informal di lingkungan kampus berperan penting dalam membangun hubungan sosial mahasiswa. Penelitian Syarlianti et al. (2025) menemukan bahwa ruang-ruang informal kampus menjadi tempat terbentuknya interaksi sosial, komunikasi, dan kreativitas mahasiswa. Penelitian Oktavia et al. (2025) juga menunjukkan bahwa ruang terbuka kampus berkontribusi dalam mendukung aktivitas akademik maupun sosial mahasiswa. Sementara itu, penelitian Rezeki et al. (2023) dan Saragi (2024) menjelaskan bahwa interaksi sosial yang berlangsung di lingkungan kampus dapat memperkuat solidaritas sosial, komunikasi, serta pemahaman antarindividu yang berasal dari latar belakang yang berbeda.

Selain itu, penelitian Putra dan Hidayat (2024) menunjukkan bahwa ruang terbuka publik memiliki fungsi penting sebagai sarana interaksi sosial masyarakat. Tingkat kenyamanan lingkungan dan ketersediaan fasilitas menjadi faktor yang memengaruhi intensitas pemanfaatan ruang tersebut. Hasil penelitian Yacub et al. (2024) juga menunjukkan bahwa ruang komunal kampus berperan dalam mendukung aktivitas sosial mahasiswa melalui penyediaan lingkungan yang nyaman dan mudah diakses.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas ruang terbuka kampus, ruang komunal, dan interaksi sosial mahasiswa, kajian yang secara khusus menempatkan kawasan perairan kampus sebagai ruang sosial masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada ruang terbuka secara umum, ruang komunal, atau interaksi sosial antar mahasiswa tanpa mengkaji fungsi lingkungan perairan sebagai ruang sosial yang mempertemukan mahasiswa dan komunitas lokal. Dengan demikian, masih terdapat ruang kajian yang perlu dikembangkan mengenai bagaimana kawasan waduk berfungsi sebagai ruang sosial serta bagaimana lingkungan perairan berperan dalam mendukung aktivitas sosial di lingkungan kampus.

Waduk Universitas Riau menjadi menarik untuk dikaji karena memiliki fungsi ganda sebagai kawasan ekologis sekaligus ruang sosial yang dimanfaatkan oleh berbagai kelompok masyarakat. Keberadaan waduk tidak hanya mendukung aspek lingkungan, tetapi juga menjadi tempat berlangsungnya berbagai aktivitas sosial yang melibatkan mahasiswa maupun masyarakat sekitar. Dalam perspektif sosiologi perairan, kondisi tersebut menunjukkan adanya hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan perairan yang tercermin melalui pola pemanfaatan ruang, bentuk interaksi sosial, serta perilaku

masyarakat terhadap lingkungan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Waduk Universitas Riau sebagai ruang sosial oleh mahasiswa dan komunitas lokal serta memahami peran lingkungan perairan waduk dalam mendukung aktivitas sosial masyarakat kampus dan masyarakat sekitar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian sosiologi perairan, khususnya terkait hubungan antara ruang perairan dan pembentukan interaksi sosial dalam lingkungan kampus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian fenomenologi. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial yang berkaitan dengan pemanfaatan Waduk Universitas Riau sebagai ruang sosial mahasiswa dan komunitas lokal. Penelitian kualitatif berfokus pada pemaknaan pengalaman, perilaku, dan interaksi sosial yang terjadi secara alamiah dalam kehidupan masyarakat (Anto et al., 2024). Sementara itu, pendekatan fenomenologi digunakan untuk menggali pengalaman dan pemaknaan individu terhadap suatu fenomena yang dialami secara langsung sehingga dapat ditemukan esensi dari pengalaman tersebut (Aflah & Murhayati, 2025).

Penelitian dilaksanakan di kawasan Waduk Universitas Riau yang berada di lingkungan Kampus Universitas Riau, Kota Pekanbaru. Lokasi ini dipilih karena waduk tidak hanya berfungsi sebagai kawasan resapan air, tetapi juga dimanfaatkan oleh mahasiswa dan masyarakat sekitar sebagai ruang sosial untuk berbagai aktivitas seperti berdiskusi, berkumpul, berolahraga, memancing, dan rekreasi.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi terhadap mahasiswa Universitas Riau serta masyarakat yang memanfaatkan kawasan waduk. Data tersebut mencakup informasi mengenai bentuk pemanfaatan waduk, aktivitas sosial yang dilakukan, interaksi sosial yang terjadi, serta kesadaran masyarakat terhadap lingkungan waduk. Adapun data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen, dan berbagai sumber tertulis yang relevan dengan kajian sosiologi perairan, ruang sosial, interaksi sosial, dan lingkungan kampus (Alfianto et al., 2022).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai pengalaman dan pandangan informan terkait pemanfaatan waduk sebagai ruang sosial. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati aktivitas sosial yang berlangsung di kawasan waduk serta kondisi lingkungan di sekitarnya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui pengumpulan foto, catatan lapangan, dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian (Afrizal, 2014).

Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2019). Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Riau yang sering memanfaatkan kawasan waduk sebagai ruang sosial, serta masyarakat sekitar yang beraktivitas di kawasan tersebut. Kriteria informan meliputi individu yang pernah atau sering melakukan aktivitas di kawasan Waduk Universitas Riau dan memahami kondisi sosial maupun lingkungan waduk.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Reduksi data dilakukan dengan memilih dan mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dan kutipan hasil wawancara agar mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil interpretasi data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat menjawab rumusan masalah mengenai pemanfaatan Waduk Universitas Riau sebagai ruang sosial mahasiswa dan komunitas lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Waduk Universitas Riau sebagai Ruang Sosial

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa Waduk Universitas Riau dimanfaatkan oleh mahasiswa dan masyarakat lokal sebagai ruang sosial informal. Mahasiswa memanfaatkan kawasan waduk untuk berdiskusi, mengerjakan tugas, berkumpul, berolahraga, fotografi, serta kegiatan organisasi karena suasananya yang nyaman, terbuka, dan mendukung interaksi sosial. Sementara itu, masyarakat lokal memanfaatkan kawasan waduk untuk memancing, bersantai, dan rekreasi keluarga.

Temuan ini menunjukkan bahwa waduk tidak hanya memiliki fungsi ekologis, tetapi juga berfungsi sebagai ruang sosial yang mendukung terbentuknya interaksi sosial antarindividu maupun kelompok. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syarlianti dkk. (2025) yang menyatakan bahwa ruang sosial informal di lingkungan kampus berperan penting dalam memperkuat hubungan sosial mahasiswa.

Peran Lingkungan Perairan dalam Mendukung Aktivitas Sosial

Lingkungan perairan Waduk Universitas Riau berperan dalam menciptakan suasana yang nyaman, sejuk, dan terbuka sehingga mendorong berbagai aktivitas sosial. Mahasiswa merasa kawasan waduk memberikan ruang interaksi yang lebih santai dibandingkan ruang formal kampus, sehingga sering digunakan untuk berdiskusi, berkumpul, dan rekreasi.

Keberadaan pepohonan, udara terbuka, dan suasana yang tenang juga memberikan kenyamanan psikologis bagi pengunjung. Selain itu, penggunaan kawasan waduk oleh mahasiswa dan masyarakat lokal menunjukkan adanya fungsi integratif sebagai ruang publik bersama yang memperkuat hubungan sosial antara komunitas kampus dan masyarakat sekitar.

Dalam perspektif sosiologi perairan, temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan perairan tidak hanya berfungsi sebagai kawasan ekologis, tetapi juga sebagai ruang sosial yang memengaruhi pola interaksi dan kehidupan sosial masyarakat.

Kesadaran Lingkungan Mahasiswa dan Masyarakat

Hasil observasi menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan pengunjung Waduk Universitas Riau masih beragam. Sebagian mahasiswa dan masyarakat telah menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya, namun masih ditemukan sampah plastik, botol minuman, dan sisa makanan di beberapa titik kawasan waduk. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepedulian terhadap lingkungan masih perlu ditingkatkan.

Beberapa informan menyatakan bahwa keterbatasan fasilitas kebersihan, seperti tempat sampah dan papan peringatan, turut memengaruhi perilaku pengunjung. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sugiarto dan Gabriella (2020) yang menyebutkan bahwa kesadaran lingkungan mahasiswa masih menjadi tantangan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan kampus. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik agar fungsi sosial dan ekologis waduk tetap terjaga.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Waduk Universitas Riau memiliki fungsi sosial yang penting bagi mahasiswa dan masyarakat lokal. Kawasan waduk dimanfaatkan sebagai ruang sosial informal yang mendukung interaksi, rekreasi, dan aktivitas komunitas. Dalam perspektif sosiologi perairan, waduk tidak hanya berfungsi sebagai lingkungan ekologis, tetapi juga sebagai ruang sosial yang mempertemukan berbagai kelompok masyarakat.

Namun, tingginya aktivitas sosial juga menimbulkan tantangan berupa permasalahan kebersihan dan pencemaran. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan kawasan waduk yang berkelanjutan agar fungsi sosial dan ekologis dapat berjalan secara seimbang.

Jawaban Rumusan Masalah 1

Waduk Universitas Riau dimanfaatkan oleh mahasiswa dan komunitas lokal sebagai ruang sosial untuk berbagai aktivitas seperti diskusi, berkumpul, olahraga, fotografi, rekreasi, dan memancing. Suasana yang nyaman, terbuka, dan alami menjadikan waduk sebagai ruang publik yang mendukung interaksi sosial serta memperkuat hubungan antarindividu dan kelompok.

Jawaban Rumusan Masalah 2

Lingkungan perairan Waduk Universitas Riau berperan dalam menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung aktivitas sosial mahasiswa maupun masyarakat lokal. Keberadaan pepohonan, udara segar, dan pemandangan perairan memberikan kenyamanan fisik dan psikologis yang mendorong terjadinya interaksi sosial. Selain itu, waduk berfungsi sebagai ruang integrasi sosial yang mempertemukan mahasiswa dan masyarakat sekitar dalam satu ruang publik bersama.

Implikasi Teori

Penelitian ini menunjukkan bahwa teori sosiologi perairan relevan dalam menjelaskan hubungan antara lingkungan perairan dan kehidupan sosial masyarakat. Waduk Universitas Riau tidak hanya berfungsi sebagai kawasan ekologis, tetapi juga sebagai ruang sosial yang memengaruhi pola interaksi, solidaritas, dan hubungan sosial antara mahasiswa dan komunitas lokal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Waduk Universitas Riau tidak hanya berfungsi sebagai kawasan resapan air dan penunjang lingkungan kampus, tetapi juga sebagai ruang sosial yang dimanfaatkan oleh mahasiswa dan masyarakat lokal untuk berbagai aktivitas, seperti berdiskusi, berkumpul, berolahraga,

memancing, dan rekreasi. Keberadaan waduk dengan suasana yang nyaman, terbuka, dan alami mendukung terbentuknya interaksi sosial, memperkuat hubungan antarindividu, serta menjadi ruang integrasi antara komunitas kampus dan masyarakat sekitar. Namun, masih ditemukan permasalahan kebersihan yang menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan sebagian pengunjung perlu ditingkatkan agar fungsi sosial dan ekologis waduk dapat berjalan secara seimbang.

Oleh karena itu, Universitas Riau perlu meningkatkan pengelolaan kawasan waduk melalui penyediaan fasilitas pendukung dan program edukasi lingkungan. Mahasiswa dan masyarakat lokal juga diharapkan berperan aktif dalam menjaga kebersihan serta kelestarian kawasan waduk. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji Waduk Universitas Riau dari perspektif lain, seperti perilaku ekologis, konservasi lingkungan, atau pengelolaan ruang publik berbasis lingkungan untuk memperkaya kajian sosiologi perairan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflah, F. R., & Murhayati, S. (2025). *Penelitian Fenomenologis*. 9, 13099–13109.
- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Rajawali Pers.
- Alfianto, M. A., Rossi, F. N., & Aulia, N. H. (2022). Virtual Event Sebagai Media Komunikasi Pariwisata. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12).
- Anto, R. P., Nikmatullah Nur, S. Si., M. S., Dr. Yusriani, SKM., M. K., Fenni Kurniawati Ardah, S. P., Juwita Desri Ayu, S.Tr.Keb., M. K., Dr. Adi Nurmahdi, M., Baiq Ahda Razula Apriyeni, S.Pd., M. S., Purwanti, SE., M., Narita Yuri Adrianingsih, S.Si., M. S., & Miftah Fariz Prima Putra, M. P. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Penerapannya* (C. Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd. (ed.)). Tahta Media Group.
- Bourdieu, P. (1983). *The Forms of Capital*.
- Creswell, J. W. (2023). *Research Design Qualitative, Quantitatif, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). SAGE Publications, Inc.
- Oktavia, H. C., Midiyanti, R., Suciyan, W. O., Sastrawan, J., & Kusumah, R. (2025). Analisis Fungsi Ruang Terbuka Sebagai Sarana Penunjang Aktivitas Akademik dan Sosial Bagi Mahasiswa di Lingkungan Kampus Politeknik Negeri Bandung. *NATURALIS –Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 14(April), 92–102.
- Rezeki, A. P. T., Auliya Ihsan, L. P. P., Handriyani, R., Rinaldo, A., & Syamsir. (2023). PERANAN INTERAKSI SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BUDAYA ANTAR MAHASISWA DI LINGKUNGAN KAMPUS UNIVERSITAS NEGERI PADANG. *Journal of Comprehensive Science*, 2(7), 2020–2024.
- Saragi, H. C. (2024). INTERAKSI ANTARBUDAYA MAHASISWA DI AREA SEKITAR KAMPUS I IAKN TARUTUNG. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(4), 5440–5447.
- Septinawati, N., Yasa, I. W. P., & Nur, I. (2026). Harmoni Sosial Sebagai Upaya Membangun Lingkungan Kampus Inklusif Dalam Kehidupan Multikultural Mahasiswa Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 2, 1–13.

-
- Soekanto, S. (1982). *Sosiologi: suatu pengantar*. Rajawali.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *QOSIM Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 1, 13–23.
- Syarlianti, D., Triyuly, W., Izhhar, M. A., Sukoco, B. A., Utomo, F. C., & Hidayat, H. (2025). Eksplorasi Perilaku Tigmotaksis dalam Pembentukan Ruang Sosial Informal di Lingkungan Kampus. *JURNAL LINGKUNGAN BINAAN INDONESIA*, 14(4).
- Yacub, M., Nasution, I. N., & Khairuni, Z. I. (2024). Pola Perilaku Mahasiswa dalam Penggunaan Energi di Ruang Komunal Kampus. *Teras Jurnal : Jurnal Teknik Sipil*, 14(01), 199–210.
- Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.